

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DI DESA BANYUBIRU

Sri Sudarsih⁽¹⁾, Sikni Retno Karminingtyas⁽¹⁾
⁽¹⁾S1 Farmasi, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang
Email : srisudarsih13@gmail.com

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang disebut SARS-CoV-2. Penularan virus corona dapat dicegah dengan cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang PHBS dan Covid-19 di Desa Banyubiru. Desain penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental dengan jenis deskriptif analitik. Teknik sampling menggunakan *non probability sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form* kepada 300 responden. Hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat Desa Banyubiru terhadap PHBS termasuk dalam kategori baik dengan skor 82,66% dan tingkat pengetahuan masyarakat Desa Banyubiru terhadap Covid-19 termasuk dalam kategori cukup dengan skor 71,90%.

Simpulan : Tingkat pengetahuan masyarakat Desa Banyubiru terhadap PHBS termasuk kategori baik dan tingkat pengetahuan masyarakat Desa Banyubiru terhadap Covid-19 termasuk dalam kategori cukup.

Kata kunci : PHBS, Covid-19, Tingkat Pengetahuan

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is a disease caused by a new type of coronavirus called SARS-CoV-2. Corona virus transmission can be prevented by implementing Clean and Healthy Behavior (PHBS). This study aims to determine the level of public knowledge about PHBS and Covid-19 in Banyubiru Village. This research design is quantitative non-experimental with analytic descriptive type. The sampling technique uses a *non probability sampling*. Data collection used a questionnaire via *google form* to 300 respondents. The results of the research on the level of knowledge of the Banyubiru Village community towards PHBS were included in the good category with a score of 82.66% and the level of knowledge of the Banyubiru Village community towards Covid-19 was in the enough category with a score of 71.90%.

Conclusion: The level of knowledge of the Banyubiru Village community towards PHBS is in a good category and the level of knowledge of the Banyubiru Village community about Covid-19 is in the sufficient category.

Keywords: PHBS, Covid-19, Knowledge Level

PENDAHULUAN

Viralnya Covid-19 saat ini yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome-Corona Virus-2* (SARS-CoV-2) telah menimbulkan kepanikan bagi masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Meskipun WHO, *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) dan Kementerian Kesehatan RI telah menerbitkan banyak informasi aktual dan berbagai panduan yang terkait dengan pencegahan penularan Covid-19, tetapi banyak juga berita yang belum pasti atau masih simpang siur yang tersebar di antara masyarakat.

Sekitar 502.110 kasus telah terkonfirmasi penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh novel coronavirus 2019 (SARS-CoV-2) telah dilaporkan, termasuk sekitar 16.002 kematian di Indonesia. Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa wabah Covid-19 sebagai pandemi (Kemenkes RI, 2020). Penularan virus corona dapat dicegah dengan cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari, seperti cuci tangan dengan baik dan benar, etika batuk, serta menjaga kesehatan dan imunitas tubuh (Tabi'in, 2020).

Penerapan PHBS ditingkat masyarakat merupakan bentuk pemberdayaan yang dapat dimulai dari lingkup keluarga dimana anggota keluarga mengetahui, berkeinginan, serta dapat menerapkan PHBS pada kehidupan sehari-hari. Selain itu anggota keluarga juga diharapkan untuk ikut berperan aktif dalam gerakan kesehatan pada lingkungan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan yang terintegrasi, bertujuan agar PHBS dapat tercapai dan nantinya masyarakat diharapkan akan lebih mengerti mengenai masalah kesehatan yang terjadi pada individu di lingkungan masyarakat (Kemenkes RI, 2011).

Menurut WHO (2020), beberapa perilaku kesehatan yang digunakan untuk mengurangi kemungkinan terinfeksi atau penyebaran virus korona (Covid-19) dengan penerapan PHBS diantaranya selalu mencuci tangan, menjaga jarak 1-3 meter, hindari pergi ke tempat keramaian, hindari menyentuh mata, hidung dan mulut, tetap di rumah dan isolasi diri bahkan dengan gejala ringan (WHO, 2020).

Pada penelitian sebelumnya oleh Karuniawati & Putrianti (2020), tentang gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam pencegahan penularan Covid-19. Penelitian ini menyimpulkan bahwa masyarakat saat ini sudah sangat sadar dengan PHBS. Semakin bertambah usia akan semakin paham dan mengerti tentang PHBS, serta menerapkan PHBS dengan baik. Selain itu, tingkat pendidikan ternyata juga berpengaruh terhadap penerapan PHBS. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin paham terhadap PHBS. Dengan penerapan PHBS yang baik, diharapkan dapat mencegah penyebaran virus Covid-19.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berkeinginan dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pengetahuan Tentang Covid-19 di Desa Banyubiru“.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif non eksperimental yang menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang dalam bentuk *google form*. Penelitian dilakukan di Desa Banyubiru Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Waktu penelitian ini yaitu pada bulan Januari 2021.

Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Banyubiru dalam kategori dewasa 26-45 tahun yang berjumlah 300 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan mengambil rata-rata dari jumlah sampel yang dibutuhkan dalam setiap kelompok penelitian.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin ;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 30 responden yang berusia 26-45 tahun di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pertanyaan nomor 8 dan 9 pada pengetahuan PHBS tentang larangan merokok disembarang tempat dan BAB/ BAK harus di WC dinyatakan tidak valid dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* < 0,3. Selain itu suatu kuesioner dikatakan valid jika memiliki nilai *r* hitung > *r* tabel, *r* tabel pada 30 responden (n-2) yaitu 0,360. Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06. Sedangkan hasil dari uji reabilitas semua pertanyaan reliabel ditunjukkan dengan *Cronbach's Alpha* = 0,897 untuk kuesioner PHBS dan 0,931 untuk kuesioner Covid-19. Berdasarkan hasil uji validitas maka pertanyaan nomer 8 dan 9 dieliminasi dalam kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat tentang PHBS di Desa Banyubiru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir masyarakat Desa Banyubiru Kabupaten Semarang dengan jumlah responden sebanyak 300 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia (n=300)		
Dewasa awal (26-35 tahun)	140	46,7
Dewasa akhir (36-45 tahun)	160	53,3
Jenis kelamin (n=300)		
Laki-laki	141	47,0
Perempuan	159	53,0
Pendidikan Terakhir (n=300)		
Tidak Sekolah	1	0,3
SD	19	6,3
SMP	61	20,3
SMA	142	47,3
Perguruan Tinggi	77	25,7
Pekerjaan (n=300)		
Pegawai swasta	126	42,0
ASN	35	11,7
TNI/POLRI	10	3,3
Wirausaha	54	18,0
Pelajar	1	0,3
Ibu rumah tangga	47	15,7
Tidak bekerja	1	0,3
Lainnya	26	8,6

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden dalam kategori dewasa akhir yaitu dengan rentang usia 36-45 tahun sebanyak 160 responden (53,3%). Responden jenis kelamin perempuan lebih banyak dari jenis kelamin laki-laki yaitu 159 responden (53%). Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 142 responden (47,3%), sedangkan paling sedikit adalah responden yang tidak sekolah yaitu sebanyak 1 responden (0,3%). Berdasarkan jenis pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 126 responden (40%).

Tingkat Pengetahuan tentang PHBS

Kuesioner PHBS terdiri dari 7 pertanyaan yang berisi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dimana masing-masing pertanyaan dijawab menggunakan skor. Skor maksimal pada tiap pertanyaan yaitu $5 \times 7 = 35$. Jadi total skor untuk 300 responden yaitu $35 \times 300 = 10.500$. Hasil jawaban dari kuesioner pada pengetahuan tentang PHBS dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pengetahuan PHBS

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TT	KT	CT	T	ST
1.	Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ?	-	18	125	131	26
2.	Apakah anda mengetahui bagaimana melakukan cuci tangan dengan benar ?	1	17	116	119	47
3.	Apakah anda mengetahui bahwa cuci tangan harus menggunakan air mengalir dan sabun ?	-	-	13	112	175
4.	Apakah anda mengetahui bahwa memberantas jentik nyamuk di rumah tangga atau lingkungan sekitar tempat tinggal dapat mengurangi penyebaran suatu penyakit ?	-	1	6	194	99
5.	Apakah anda mengetahui bahwa membuang sampah pada tempatnya dan berdasarkan jenisnya?	-	4	61	173	62
6.	Apakah anda mengetahui jika tidak boleh meludah disembarang tempat ?	-	2	1	79	218
7.	Apakah anda mengetahui mengenai larangan untuk mengkonsumsi NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) ?	1	3	53	120	123
Jumlah		2	45	375	928	750
Jumlah × skor		2	90	1125	3712	3750
Total skor		8679				

(Sumber : Data Primer, 2021)

Keterangan :

TT : Tidak Tahu (skor 1) KT : Kurang Tahu (skor 2)

CT : Cukup Tahu (skor 3) T : Tahu (skor 4)

ST : Sangat Tahu (skor 5)

Perhitungan presentase tingkat pengetahuan tentang PHBS dihitung dengan rekapitulasi dari total skor sampel. Total skor sampel adalah jumlah skor masing-masing butir pertanyaan tingkat pengetahuan PHBS masyarakat di Desa Banyubiru yang dikalikan dengan bobot skor menurut skala *Likert*. Kemudian total skor sampel dikalikan 100% dan dibagi dengan total skor pertanyaan.

Perhitungan persentase tingkat pengetahuan tentang PHBS masyarakat di Desa Banyubiru adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{8679}{10500} \times 100\%$$

$$P = 82,66\% \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan analisis dari kuesioner tentang PHBS didapatkan nilai persentase dari total skor pertanyaan yaitu sebesar 82,66% dengan kategori baik. Menurut Arikunto (2013), nilai persentase dikatakan baik jika memiliki rentang 76-100%, yang berarti tingkat pengetahuan masyarakat Desa Banyubiru mengenai PHBS tergolong baik. Hasil Penelitian ini sejalan oleh penelitian Pandelaki & Kandou (2015), yang menunjukkan sebagian besar responden yang diteliti memiliki pengetahuan baik sebanyak 71,2% dan 28% memiliki pengetahuan yang kurang baik terhadap PHBS. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Widyastuti & Hilal (2018) pada masyarakat di Desa Banjarsari Kulon Kabupaten Banyumas, yang memberikan hasil dimana tingkat pengetahuan responden terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mayoritas termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 66 orang dengan persentase sebanyak 94,28%.

Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19

Kuesioner ini terdiri dari 13 pertanyaan yang berisi tentang *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19), dimana masing-masing pertanyaan dijawab menggunakan skor. Skor maksimal pada tiap pertanyaan yaitu $5 \times 13 = 65$. Jadi total skor untuk 300 responden yaitu $65 \times 300 = 19.500$. Hasil jawaban dari kuesioner pada pengetahuan tentang Covid-19 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pengetahuan Tentang Covid-19

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TT	KT	CT	T	ST
1.	Apakah anda mengetahui tentang Covid-19 ?	-	6	148	125	21
2.	Apakah anda mengetahui cara penularan Covid-19?	-	3	97	168	32
3.	Apakah anda mengetahui gejala Covid-19 ?	-	31	174	82	13
4.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan masyarakat ?	-	4	53	176	67
5.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan memakai masker saat keluar dari rumah ?	-	1	5	106	188
6.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan melakukan <i>physical distancing</i> saat berada diluar rumah ?	-	-	45	166	89
7.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan melakukan <i>social distancing</i> saat berada diluar rumah?	-	2	39	169	90

8.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan mencuci tangan dengan sabun atau <i>handsinitizier</i> ?	-	1	22	145	132
9.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan Covid-19 dengan mengkonsumsi <i>multivitamins</i> seperti vitamin C untuk meningkatkan daya tahan tubuh ?	18	44	77	114	47
10.	Apakah anda mengetahui bagaimana etika batuk ?	1	27	125	113	34
11.	Apakah anda mengetahui akibat terpapar Covid-19 bagi organ tubuh ?	23	107	106	53	11
12.	Apakah anda mengetahui pemakaian obat-obatan untuk pencegahan Covid-19 ?	77	108	81	25	9
13.	Apakah anda mengetahui pemakaian obat tradisional untuk Covid-19 ?	17	65	140	73	5
Jumlah		136	399	1112	1515	738
Jumlah × skor		136	798	3336	6060	3690
Total skor		14020				

(Sumber : Data Primer, 2021)

Keterangan :

TT : Tidak Tahu (skor 1) KT : Kurang Tahu (skor 2)

CT : Cukup Tahu (skor 3) T : Tahu (skor 4)

ST : Sangat Tahu (skor 5)

Perhitungan persentase tingkat pengetahuan Covid-19 dihitung dengan rekapitulasi dari total skor sampel. Total skor sampel adalah jumlah skor masing-masing butir pertanyaan tingkat pengetahuan Covid-19 masyarakat di Desa Banyubiru yang dikalikan dengan bobot skor menurut skala *Likert*. Kemudian total skor sampel dikalikan 100% dan dibagi dengan total skor pertanyaan.

Perhitungan persentase tingkat pengetahuan Covid-19 masyarakat di Desa Banyubiru adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{14020}{19500} \times 100\%$$

$$P = 71,90\% \text{ (Cukup)}$$

Berdasarkan analisis dari kuesioner tingkat pengetahuan terhadap Covid-19 diperoleh nilai skor sebesar 71,90% dengan kategori cukup. Menurut Arikunto (2013), nilai persentase dikatakan cukup jika memiliki rentang 56-75%, yang berarti tingkat pengetahuan masyarakat Desa Banyubiru terhadap Covid-19 tergolong cukup tahu. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Raharyani (2020) dengan judul penelitian Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19 yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten

Wonosobo tentang Covid-19 berada pada kategori baik sebanyak 90% dan hanya 10% berada pada kategori cukup.

Perbedaan hasil penelitian ini dipengaruhi oleh karakteristik responden, dimana sebagian besar responden yang digunakan dalam penelitian yaitu berpendidikan perguruan tinggi (sarjana dan diploma) sedangkan responden yang digunakan dalam penelitian di Desa Banyubiru mayoritas berpendidikan SMA. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 seperti yang dikemukakan oleh Putri (2017), yaitu salah satu faktor internal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuannya. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2020), yang mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah pula untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Banyubiru terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Covid-19 dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Desa Banyubiru terhadap PHBS termasuk dalam kategori baik (82,66%) dan tingkat pengetahuan masyarakat Desa Banyubiru terhadap Covid-19 termasuk dalam kategori cukup (71,90%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Banyubiru yang telah bersedia menjadi responden dan terkhusus kepada Kepala Desa Banyubiru atas segala dukungan dan bantuan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Ngrapah atas dukungan, bantuan serta kesediaan sebagai tempat uji validitas dan reliabilitas kuesioner untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19*. 8(2), 34–53.
- Kemkes. (2020). *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI 2020.
<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Pandelaki, A. J., & Kandou, G. D. (2015). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Pegawai Di Kantor Dinas Kesehatan Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan*

Tropik, 3(2), 99–107.

- Purnamasari, I., & Raharyani, E. A. (2020). Tingkat pengetahuan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>
- WHO. (2020). *Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19)*. World Health Organization. <https://covid19.who.int/>.
- Widyastuti, K., & Hilal, N. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Rumah Tangga Di Desa Banjarsari Kulon Kabupaten Banyumas Tahun 2017. *Buletin Keslingmas*, 37(2), 192–198. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v37i2.3864>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>